

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Timah adalah salah satu sumber daya alam yang ada di Indonesia. Timah bermanfaat sebagai bahan pembuat kemasan untuk makanan, sebagai pengganti air raksa, campuran pada stik golf, amunisi, tutup botol, dan sebagainya. Oleh karena itu Timah memiliki peran penting sebagai salah satu bahan untuk barang atau peralatan yang biasa kita pakai sehari-hari. Banyak daerah penghasil timah di Indonesia beberapa diantaranya adalah Pulau Karimun, Kundur, Singkep, dan Pulau Bangka Belitung. Pulau-pulau tersebut disebut Sabuk Timah Asia Tenggara. Negara Indonesia memiliki peranan yang penting sebagai penyedia bahan baku Timah di dunia. Cadangan timah dunia pada awal 2020 tercatat 4,74 juta ton logam timah dari angka tersebut sekitar 16,8% atau 800 ribu ton timah berasal dari Indonesia yang menempati urutan kedua yang menguasai cadangan timah di dunia setelah China yaitu sebesar 23% cadangan timah dunia. Pulau Bangka merupakan kepulauan dengan cadangan timah terbesar di dunia. Data Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber daya Mineral (ESDM) per Juli 2020, sumber daya timah di pulau Bangka Belitung mencapai 10,05 miliar ton dan cadangan sebesar 6,81 miliar ton.

PT Timah TBK merupakan salah satu anak usaha perusahaan Inalum yang listing di BEI yang bergerak di industri pertambangan. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1976 di Pangkal Pinang provinsi Bangka Belitung. 2 Kegiatan utama PT Timah TBK adalah operasi pertambangan dan pemasarannya. Wilayah operasi PT

Timah TBK yaitu di Kepulauan Bangka Belitung, Riau, Kalimantan Selatan, dan Cilegon. Perusahaan Timah ini pernah menjadi penghasil Timah terbesar di dunia pada 2008. Pada tahun 2020 PT Timah TBK memproduksi 39.757 ton bijih Timah dan 45.698 logam Timah. Cadangan Timah PT Timah TBK tahun 2020 yaitu sekitar 50.000 ton, sehingga PT Timah TBK memiliki sumbangsih sekitar 6,25% cadangan Timah di Indonesia atau sekitar 1% cadangan Timah dunia. Data di atas menunjukkan bahwa PT Timah TBK adalah salah satu perusahaan yang memiliki peranan penting dalam industri pertambangan Timah di dunia, sehingga menjadi suatu hal yang penting bagi kita untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Timah TBK pada tahun 2018-2020 untuk melihat keberlangsungan dan prospek kedepan perusahaan. Berdasarkan data diatas penulis berminat untuk menulis topik terkait analisis kinerja keuangan PT Timah TBK. Adapun judul yang diambil penulis dalam penulisan KTTA ini adalah “Analisis Kinerja Keuangan PT Timah TBK Tahun 2018-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Pada pembahasan terkait kinerja keuangan dan dampaknya terhadap harga saham tahun 2018-2021 pada PT Timah TBK, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Timah TBK Tahun 2018-2021 berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT Timah TBK dengan industri sejenis?
3. Bagaimana perbandingan perubahan kinerja keuangan dengan perubahan harga saham PT Timah Tbk pada tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Timah TBK tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Timah TBK dibandingkan dengan industri sejenis.
3. Untuk membandingkan rasio kinerja dengan harga saham PT Timah Tbk tahun 2018-2021.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis sudah membatasi hal-hal terkait penulisan KTTA ini yaitu terkait kinerja keuangan PT Timah TBK berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada tahun 2018-2021.

Penulis memilih PT CITA dan PT ZINC sebagai perusahaan pembanding terkait kinerja keuangan PT Tins karena PT CITA dan PT ZINC adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan secara spesifik di penambangan logam

mineral sama dengan PT Tins, sehingga cukup baik untuk menjadikan PT Cita dan PT ZINC sebagai perusahaan pembanding.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Memberi pengetahuan kepada pembaca terkait kinerja keuangan PT Timah TBK tahun 2018-2021.
2. Memberi pengetahuan bagi pembaca terkait perbandingan kinerja keuangan PT Timah TBK dengan perusahaan dalam industri sejenis.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB 2 LANDASAN TEORI Pada bab ini berisi tentang teori terkait kinerja keuangan.

BAB 3 METODE DAN PEMBAHASAN Pada bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, profil perusahaan Timah TBK, proses bisnis perusahaan, data dan fakta. Penulis juga akan menyajikan terkait hasil analisis kinerja keuangan PT Timah TBK, menyajikan perbandingan kinerja keuangan dengan industri sejenis, dan menyajikan perbandingan harga saham dengan kinerja keuangan.

BAB 4 SIMPULAN Pada bagian ini akan berisi kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya sehingga menghasilkan suatu pemahaman terkait kinerja keuangan PT Timah TBK yang memberikan manfaat bagi pembaca.